



## Discussion

To the artist Yee I-Lann, the mat or tikar is architectural as it is perceived to be a communal site and a space of culture where the personal and the public meet, where old and new knowledge intersect. It is on a tikar where stories and knowledge are shared and exchanged, consolidating the bonds within the community, and a rootedness in one's heritage.

For many of us living in Southeast Asia, the tikar is where we sleep, eat, pray, hold our celebrations and conduct our prayers and rituals. Apart from tikar, there are many other names for mat among the different communities in Sabah such as tepo (Bajau Laut Sama DiLaut) and apin (Murut).

- 1** In your opinion, why is the tikar an effective space for the exchange of culture and stories?
- 2** Can you think of any other objects or spaces which you perceive to be a communal site? Reflect if that space or object is significant in your life. Why or why not? Consider the memories, events and history associated with it.
- 3** Considering your answers above and the artist's work. How do space and objects contribute to one's sense of identity and belonging?
- 4** Reflect on how and why the act of coming together and sharing stories can build a sense of community and foster relationships.
- 5** Why do you think a sense of community plays an important role in navigating contemporary society?
- 6** The tikar is woven using material such as split bamboo pus and pandanus leaves. Why do you think it is significant to use a natural resource as weaving material? Can you think of any other known natural materials used to weave?
- 7** Imagine the life cycle of a tikar, from its creation to its utilization. Create a story from the perspective of a tikar. Where was it created, by who, what events would it have witnessed?



## Perbincangan

Bagi artis Yee I-Lann, tikar ialah sebuah bentuk arkitek yang dilihat sebagai tapak bermasyarakat dan ruang budaya di mana peribadi dan umum bertemu, ilmu lama dan baru bersilang. Di atas tikar jugaklah cerita dan pengetahuan dikongsi dan bertukar tangan, menyatukan ikatan antara komuniti dan memastikan akar warisan sentiasa terjaga.

Bagi kita yang hidup di Asia Tenggara, tikar adalah tempat kita tidur, tempat mengering beras atau ikan, makan, berdoa, keraian, dan sembahyang dan upacara. Selain tikar, terdapat nama lain bagi masyarakat di Sabah seperti tepo (Bajau Laut Sama DiLaut) dan apin (Murut).

- 1** Pada pendapat anda, mengapa tikar menjadi ruang yang efektif untuk pertukaran budaya dan kisah?
- 2** Cuba fikirkan objek atau ruang yang anda lihat sebagai tapak bermasyarakat? Renungkan jika ruang atau objek ini penting buat anda. Mengapa atau mengapa tidak? Pertimbangkan memori, peristiwa dan sejarah yang bersangkutan dengannya.
- 3** Mengambil kira jawapan anda di atas dan karya artis. Bagaimana ruang dan objek menyumbang kepada rasa identiti dan kepunyaan?
- 4** Renungkan bagaimana dan mengapa berkumpul bersama dan berkongsi cerita boleh membentuk rasa bermasyarakat dan menjalinkan hubungan?
- 5** Pada fikiran anda, mengapa rasa kemasyarakatan itu berperanan penting dalam mengemudi masyarakat sezaman?
- 6** Tikar dianyam menggunakan bahan seperti buluh dan daun mengkuang. Mengapa penting menggunakan sumber semula jadi sebagai bahan menganyam? Bolehkah anda fikirkan bahan lain yang digunakan untuk menganyam?
- 7** Cuba bayangan kitaran hidup tikar, dari penghasilannya sehingga penggunaannya. Reka cerita dari perspektif tikar. Di mana ia dihasilkan, oleh siapa, apakah peristiwa yang disaksikan oleh tikar ini?



## Discussion

This rectangular traditional woven pandanus mat or tepo holds great material and cultural significance in the ethnic Bajau Sama DiLaut community because it is used in everyday domestic life. The title *Harunan Motol* which refers to the ladder or steps to the houseboats they travel and live in, is reflected in the way geometric patterns are woven into the tepo, using a method named tinabid — a weave technique involving a 45-degree fold that allows a change in the direction of the weave pattern in an alternating manner using different contrasts of colours.

- 1 In your opinion, why do you think the mat is a significant object? Think about its weaving process, its uses and the history of such an object.
- 2 When looking at this mat, are you reminded of any other object in your everyday life that is important to you, your family or community? Can you think of any other object that symbolises family and community which you use in your daily life?
- 3 Take a close look at the mat, can you distinguish the distinct geometric shapes, patterns and bold colours? Are you able to name these shapes and colours?



## Perbincangan

Tikar atau *tepo* anyaman mengkuang yang berbentuk empat segi tepat ini memiliki bahan dan kepentingan budaya yang penting kepada masyarakat Bajau Sama DiLaut kerana ia digunakan dalam kehidupan seharian mereka. *Harunan Motol* merujuk kepada tangga rumah bot yang digunakan untuk bergerak dan tinggal di dalamnya, terserlah pada corak geometri anyaman tepo menggunakan kaedah tinabid — teknik lipatan 45 darjah yang dianyaman dengan corak bersilangan dan warna yang berbeza.

- 1 Pada pendapat anda, mengapa anda fikirkan tikar sebuah objek yang penting? Cuba fikirkan tentang proses anyamannya, kegunaan dan sejarah objek ini.
- 2 Apabila melihat pada tikar ini, adakah ia mengingatkan tentang objek lain yang penting dalam kehidupan seharian anda, keluarga atau masyarakat? Bolehkah anda fikirkan objek lain yang melambangkan keluarga dan komuniti yang digunakan setiap hari?
- 3 Perhatikan tikar ini dengan lebih terperinci, cuba kenal pasti bentuk geometri, corak dan warna yang menonjol? Bolehkah anda namakan bentuk dan warna tersebut?



## Discussion

The Bajau Sama DiLaut are a nomadic Austronesian ethnic maritime group. The intricate motifs and designs are inspired by their seafaring lifestyle and lived experiences. Weaving involves a collective effort and encourages a sense of community, belonging and empowerment.

- 1 With this in mind, aside from the boat ladder motif, can you identify other marine and oceanic motifs within the tepo that were inspired by the everyday life of the Bajau Sama Dilaut group? Consider the geometric patterns and colours in the mat which you have identified earlier. What do the arrangement of the shapes and patterns form? Do the colours remind you of any marine life?
- 2 In your opinion, what is the significance of the sea and ocean? Think about how humans can benefit from it, its biodiversity and its contribution to the larger ecosystem.
- 3 How do you think the artist and the weavers imbue meaning into an otherwise everyday object? Where does this 'meaning' come from?
- 4 By taking a second look at the mat, can you think of any textile materials it may resemble?



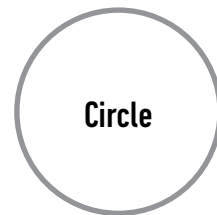
## Perbincangan

Bajau Sama DiLaut adalah kumpulan etnik nomad maritim Austronesia. Segala motif dan rekaan halus mereka diilhamkan dari gaya hidup dan pengalaman mereka di laut. Aktiviti menganyam melibatkan usaha secara berkumpulan dan menggalakkan rasa bermasyarakat, kepunyaan dan pemperkasa.

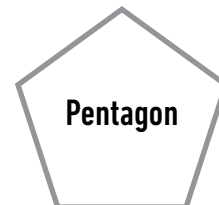
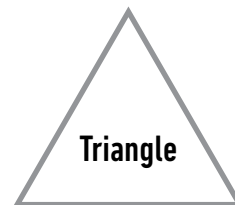
- 1 Menerusi maklumat ini, selain dari motif tangga perahu, bolehkah anda kenal pasti motif hidupan laut dalam *tepo* yang diilhamkan dari kehidupan seharian golongan Bajau Sama DiLaut? Pertimbangkan corak-corak geometri dan warna pada tikar yang anda telah kenal pasti sebentar tadi. Apakah yang terhasil dari susunan bentuk dan corak tersebut? Adakah warna ini mengingatkan anda kepada kehidupan laut?
- 2 Pada pendapat anda, apakah kepentingan laut? Fikirkan bagaimana manusia mendapat faedah darinya, biodiversitinya dan sumbangannya kepada ekosistem yang lebih meluas.
- 3 Bagaimana artis dan penganyam memberi makna kepada objek seharian? Dari mana datangnya 'makna' ini?
- 4 Jika dilihat sekali lagi kepada tikar ini, bolehkah anda fikirkan bahan tekstil yang sama?



Using one or more geometric shapes, try creating the outline of your favourite object, animal or plants. Draw it out either digitally or on a piece of paper. You may take inspiration from the index on the right.



Menggunakan bentuk geometri, coba hasilkan garisan objek, animal atau tumbuhan yang anda sukai. Lukiskan ia sama ada secara digital atau di atas kertas. Anda boleh ambil inspirasi dari indeks bentuk di kanan.





## Discussion

The artist has collaborated with local weavers to transform the traditional Murut headdress into a seven-headed lalandau hat conjoined by tube-like forms. The hat connects each dancer with one another, underscoring their synchronicity, movements and togetherness. In *PANGKIS*, the artist has worked with a contemporary dance company from Sabah, which further locates a sense of tradition and culture in the contemporary world.

When watching the video, engage your senses of sight and sound.

- 1** Describe what you see in the video. Watch their movements, the way they are dressed and the way the headdress moves.
- 2** How do the sounds in the video make you feel? Triumphant? Anxious? Can you identify what you hear?
- 3** Have you heard of the expression “Two heads are better than one”? (or in this case seven!) What do you think it means?
- 4** Upon closer inspection, each headpiece of the seven-headed hat contains different patterns. The artists could have made each head piece adorn with the same pattern, so why do you think they chose not to?



## Perbincangan

Artis berkolaborasi dengan tujuh penganyam tempatan untuk menukarkan hiasan kepala tradisional Murut kepada topi lalandau berkepala tujuh yang bersambung seperti bentuk tiub. Topi tersebut menghubungkan setiap penari dan yang lainnya, menggariskan segerak, pergerakan dan kesatuan. Dalam *PANGKIS*, artis bekerjasama dengan penari kontemporari dari Sabah, mengesan rasa tradisi dan budaya dalam dunia sezaman.

Cuba beri perhatian kepada gambar dan bunyian dari video ini.

- 1** Cuba terangkan apa yang anda lihat dari video ini. Perhatikan pergerakan mereka, dari gaya mereka berpakaian dan pergerakan hiasan kepala mereka.
- 2** Apa yang anda rasakan dari bunyian ini? Kejayaan? Resah? Bolehkah anda kenal pasti bunyi yang didengari?
- 3** Pernahkah anda mendengar pepatah “Dua kepala lebih baik dari satu” (dalam kes ini, ada tujuh!) Apa maksudnya?
- 4** Dari penelitian, setiap hiasan kepala tujuh memiliki corak yang berbeza. Artis boleh saja menghasilkan corak yang sama, tapi mengapa beliau tidak berbuat demikian?



## Discussion

Tikar Reben documents the collaboration between the Bajau Tempatan weavers in Pulau Omadal and the Bajau Sama DiLaut weavers from the water village, many of whom are stateless. The tikar woven by the women from both communities is unfurled across a 50+ metre divide between the two villages. Consequently, the mat is transformed into a bridge that connects people who celebrate a shared cultural identity, but who remain distinct because some have Malaysian identity documents while others do not.

- 1** What does it mean to be stateless? What rights do stateless communities not have that the rest of us enjoy?
- 2** The tikar encourages an opportunity for collaboration, to foster relationships between communities divided by a geopolitical landscape defined by prejudice and marginalisation. In your opinion, how does collaboration promote and nurture relationships? What is challenged through collaboration? What other examples of collaboration or symbiotic relationships can you think of?
- 3** Sometimes, school projects are group-based and require group mates to contribute in some way. If you were required by your school or college to come up with a group art work that best represented teamwork, what would it be? How would the roles be delegated between group mates?



## Perbincangan

Tikar Reben menceritakan tentang kerja sama antara penganyam Bajau Tempatan di Pulau Omadal dan penanyam Bajau Sama DiLaut dari kampung air, di mana ramai daripada mereka tidak mempunyai identiti rasmi. Tikar yang dianyam oleh wanita dari kedua-dua komuniti direntang sehingga lebih 50 meter membatasi kedua-dua buah kampung. Tikar tersebut berubah menjadi jambatan yang menghubungkan orang-orang yang memiliki identiti budaya yang sama, namun kini hanya sebahagian mempunyai sijil pengenalan Malaysia dan kebanyakannya tidak.

- 1** Apakah yang dimaksudkan dengan 'tanpa negara'? Apakah hak-hak yang tidak dimiliki oleh komuniti yang tidak mempunyai negara yang dinikmati oleh orang lain?
- 2** Tikar mendorong peluang untuk kerjasama, memupuk hubungan antara komuniti yang dibahagikan oleh landskap geopolitik akibat prasangka dan marginalisasi. Menurut anda, bagaimana sesebuah usaha kerjasama dapat menggalakkan dan memupuk hubungan? Apa yang dicabar melalui kerjasama? Apakah contoh lain kerjasama atau hubungan simbiotik yang anda boleh fikirkan?
- 3** Kadangkala projek sekolah berasaskan kumpulan dan memerlukan ahli kumpulan untuk menyumbang dengan cara tertentu. Jika anda dikehendaki oleh sekolah atau kolej anda untuk menghasilkan karya seni yang mewakili kerja berpasukan, apakah yang akan menjadi pilihan anda? Bagaimana tugas dibahagikan sama rata di antara ahli kumpulan?



## Discussion

The tikar is composed of an index of multilingual, multigenerational basic heritage counting patterns that exhibit the techniques and knowledge inherited across generations and languages. The technique is complex and mathematical, requiring tremendous skill and focus.

- 1** Because the Bajau counting patterns span across generations, the weavers weave their ancestral past into the present. In doing so, they keep the stories of their ancestors alive as the tikar becomes both a past and present relic. In what other ways can we keep the stories, memories, and histories of our ancestors in the present?
- 2** What skills and talents have you learned from your family? Do they stem from being inherited through generations? Do you consider those skills as cultural? Reflect how you have applied those skills in your daily life and how they relate to your sense of identity.



## Perbincangan

Tikar terdiri daripada indeks pola pengiraan corak asas pelbagai bahasa dan pelbagai generasi yang mempamerkan warisan teknik dan pengetahuan melewati generasi dan bahasa. Teknik ini rumit dan bersifat matematik, memerlukan kemahiran dan fokus yang tinggi.

- 1** Kerana corak pengiraan Bajau meliputi pelbagai generasi, penganyam menyusun semula masa lalu nenek moyang mereka ke dalam masa kini. Dengan berbuat demikian, mereka menyimpan cerita kehidupan nenek moyang mereka di mana tikar menjadi suatu peninggalan masa lalu dan masa kini. Adakah cara lain untuk kita menyimpan cerita, kenangan dan sejarah nenek moyang kita pada masa kini?
- 2** Apa kemahiran dan bakat yang anda pelajari daripada keluarga anda? Adakah ia kemahiran yang diwarisi? Adakah anda menganggap kemahiran tersebut sebagai budaya? Renungkan bagaimana anda menggunakan kemahiran tersebut dalam kehidupan seharian dan bagaimana ia berhubung rapat dengan identiti anda.



Work with your friends and/or family to create a cultural time capsule. Gather objects of cultural significance and write down knowledge of the skills you and your friends/family have. Place them in a box or container and jot down the date of your time capsule completion and the date/year you wish to open it.



Bekerjasama dengan rakan-rakan dan/atau keluarga untuk menciptakan sebuah kapsul masa budaya. Kumpulkan objek yang memiliki nilai budaya dan tuliskan pengetahuan tentang kemahiran yang anda dan rakan-rakan/keluarga anda miliki. Letakkan dalam kotak atau bekas dan catat tarikh kapsul masa anda disiapkan dan tarikh/tahun anda ingin membukanya.





## Discussion

Yee I-Lann often employs the imagery of tables in her work. The table, as a representation of administrative power symbolic of colonial, patriarchal and government institutions, makes an interesting juxtaposition against the traditional canvas of the woven tikar. Despite both serving a similar purpose as a space which invites individuals to take a seat, being sat on a mat stretched across the floor offers a different experience than being seated around a table.

- 1** The artist believes that the table and the mat possess different structures of powers. In your opinion, how so? What is the difference between sitting on the ground and above it? How are individuals expected to sit at the table or tikar? Would the body language differ between the two spaces?
- 2** The artist also points to the mat or tikar as a democratic space. With your answers above in mind, do you agree? Why or why not?
- 3** The table carries a politically-laden connotation as it signifies the shadows of colonisation — the ways in which people, societies, and communities were colonized through administration or by those privileged with ‘a seat at the table’. Can you think of other symbols associated with the table? What does the table mean to you?
- 4** How has the artist reinterpreted or adapted traditional art practices for a contemporary context? How has she reconstructed a familiar form (the tikar) to communicate abstract ideas?



## Perbincangan

Yee I-Lann sering kali menggunakan imej meja dalam karya-karyanya. Meja, sebagai simbol kuasa pentadbiran yang melambangkan institusi kolonial, patriarki dan insititusi, memberi perbandingan menarik dengan kanvas tradisi tikar anyaman. Walaupun kedua-duanya mempunyai tujuan yang sama sebagai ruang yang menjemput individu untuk duduk, duduk di atas tikar yang terentang di atas lantai memberikan pengalaman yang berbeza daripada duduk di sekeliling meja.

- 1** Artis percaya bahawa meja dan tikar mempunyai struktur kuasa yang berbeza. Menurut pendapat anda, bagaimanakah ia begitu? Apakah perbezaan antara duduk di atas lantai dan di atasnya? Bagaimana individu duduk di atas meja/tikar? Adakah perbezaan bahasa tubuh di antara kedua-dua ruang itu?
- 2** Artis juga menunjukkan tikar sebagai ruang demokratik. Berdasarkan jawapan anda di atas, adakah anda bersetuju? Mengapa atau mengapa tidak?
- 3** Meja membawa konotasi politik kerana ia membawa bayangan penjajahan — cara di mana orang, masyarakat dan komuniti telah dijajah melalui pentadbiran atau oleh golongan yang diberi keistimewaan dengan “tempat duduk di meja”. Adakah anda dapat memikirkan simbol-simbol lain yang dikaitkan dengan meja? Apakah makna meja untuk anda?
- 4** Bagaimana artis telah menterjemahkan atau menyesuaikan amalan seni tradisional untuk konteks kontemporari? Bagaimana beliau membina semula bentuk kebiasaan (tikar) untuk berkomunikasi idea-idea abstrak?



## Discussion

The art of weaving tikar, its various motifs, and techniques are passed down through generations of women, an inheritance from mothers to daughters. They have also gained recognition for their work. This means, through weaving, women make not only a cultural contribution to the community but also an economic one.

- 1** The artist considers the tikar as feminist. Do you agree that the tikar is a piece of feminist art and space? Why or why not? What do you think it means for an art and a space to be feminist?
- 2** How do you think the artist's collaboration with the women weavers give these women a voice?
- 3** For these women, the very act of weaving together is significant. Why do you think so?



## Perbincangan

Seni menganyam tikar, motif dan tekniknya, diwarisi wanita dari generasi ke generasi, dari ibu kepada anak perempuan. Mereka juga diiktiraf di atas sumbangan mereka. Ini bermakna, melalui tenunan, wanita bukan hanya menyumbang kepada budaya semata-mata, malahan sebagai sumbangan ekonomi.

- 1** Artis menganggap tikar sebagai feminis. Adakah anda bersetuju bahawa tikar adalah sejenis seni dan ruang feminis? Mengapa atau mengapa tidak? Apa yang anda fikirkan maksud menjadi seni dan ruang feminis?
- 2** Adakah anda fikir kerjasama artis dengan penganyam wanita dapat mengangkat suara wanita-wanita ini?
- 3** Bagi wanita-wanita ini, tindakan menganyam bersama adalah sangat penting. Mengapa anda fikir begitu?



## Discussion

While the *tikar* is seen as feminist, the table signifies the administrative power that exercises control over people and societies, like the patriarchy. The mat is seen as balancing patriarchal values. By shifting the focus from the table onto the *tikar*, these women reclaim control and agency.

- 1 What can be said about the fact that the patriarchal table is woven into the democratic mat by women? How does this empower women?
- 2 Do you know the expression “seat at the table”? What does it mean? Why is it important for women to have a seat at the table?
- 3 To quote the artist, “To decolonise is to see the mat and the table.” What do you think it means to decolonise something? How does seeing the mat and the table become an act of decolonisation?



## Perbincangan

Sementara *tikar* dilihat sebagai feminis, meja melambangkan kuasa pentadbiran yang mengawal orang dan masyarakat, seperti sistem patriarki. *Tikar* dilihat mengimbangi nilai patriark. Dengan mengalihkan fokus dari meja ke *tikar*, wanita-wanita ini mendapatkan semula kawalan dan agensi.

- 1 Apa yang dapat dikatakan tentang fakta bahawa meja patriarki dijahit ke dalam *tikar* demokrasi oleh wanita? Bagaimana ini memberi kuasa kepada wanita?
- 2 Adakah anda tahu ungkapan “tempat duduk di meja”? Apa maknanya? Mengapa penting bagi wanita untuk mempunyai tempat duduk di meja?
- 3 Mengutip kata-kata seniman, “Untuk usaha dekolonisasi adalah untuk melihat *tikar* dan meja.” Apa yang anda fikirkan tentang dekolonisasi sesuatu? Bagaimana *tikar* dan meja menjadi tindakan dekolonisasi?



## Activity

Participate in a discussion or conversation that takes place around the table and on the floor on a mat or carpet with family or friends. Make observations and take note on how the dynamic differs between the two spaces in a journal. Compare and contrast the two experiences and try expressing your findings through an artistic medium of your choice. Here are some suggestions on what to observe:

- 1 Notice how everyone is sitting, their body language, where they are seated and their position.
- 2 What is being discussed and who is speaking? Is everyone participating in conversation or is there only one person taking charge?



## Kegiatan

Sertai perbincangan yang diadakan di atas meja dan di lantai dengan alas tikar atau karpet bersama keluarga atau teman. Amati bagaimana perbezaan dinamik antara kedua-dua ruang tersebut dan catat di dalam jurnal anda. Bandingkan dan bezakan pengalaman di kedua-dua ruang dan cuba ungkapkan penemuan anda menerusi seni pilihan anda. Berikut adalah beberapa cadangan mengenai apa yang perlu diperhatikan:

- 1 Perhatikan bagaimana setiap orang duduk, bahasa tubuh mereka, di mana mereka duduk dan kedudukan mereka.
- 2 Apa yang sedang dibincangkan dan siapa yang sedang bercakap? Adakah semua orang turut serta dalam perbincangan atau hanya ada seorang sahaja yang memimpin?



## Activity

Tukad is a type of weave which means steps (in reference to stairs as defined in the Dusun and Murut languages) while kad means roof. Tukad kad means the step-like ridges at the roof of your mouth. According to the weavers Siat and Julia from the inland Keningau district, tukad kad refers to a distinct texture described as “the ridges at the ceiling of your mouth” which when they feel heat or acidity, become more pronounced.

- 1 Bearing this in mind, what do you think the artist is trying to say about the private internal space and the external public space in regard to the mat? What do you think happens when these spaces intertwine? How does one navigate these spaces and in what way does the mat facilitate this?
- 2 Look closely at both of the mats and observe the weaving technique that makes up the different patterns. What patterns do you see and what do you think they resemble? Flowers? Windows? Now look at the mats as a whole and observe it from different angles, how do the patterns contribute to the way you view the work? Is there an element of illusion or changing perspectives? Can you situate yourself in space just by looking?



## Kegiatan

Tukad merujuk kepada jenis tenunan yang bermaksud langkah, merujuk kepada tangga dalam bahasa Dusun dan Murut, sementara kad bermaksud atap. Tukad kad merujuk kepada langit dalam mulut anda. Menurut Siat dan Julia, penganyam dari daerah pedalaman Keningau, tukad kad merujuk kepada tekstur khas yang dijelaskan sebagai “langit di bahagian atas mulut anda” — apabila mereka merasakan kepanasan atau keasidan, ia menjadi lebih ketara.

- 1 Mengambil kira kenyataan di atas, adakah anda fikirkan bahawa artis ingin menceritakan tentang ruang dalaman peribadi dan ruang luaran awam dalam kaitannya dengan tikar? Apa yang anda fikir akan berlaku apabila ruang ini terjalin antara satu sama lain? Bagaimana seseorang mengemudi ruang ini dan bagaimana tikar dapat membantu?
- 2 Lihat dengan teliti kedua-dua tikar dan perhatikan teknik anyaman yang membentuk corak yang berbeza. Corak apa yang anda lihat dan menyerupai apa? Bunga? Tingkap? Sekarang lihat tikar secara keseluruhan dan perhatikan dari sudut pandang yang berbeza, bagaimana corak mempengaruhi kepada cara anda melihat karya tersebut? Adakah elemen ilusi atau perubahan perspektif? Adakah anda dapat menempatkan diri anda di dalam ruang hanya dengan melihat?



## Activity

The term 'tukad kad' describes a very specific feeling and bodily experience which the artist has translated in her work through the imagery, texture, and medium of the art piece. In your own way, express a feeling you've experienced that is either difficult to describe or has no representational word. Or you can try researching words from any language that describe very specific experiences and translate it into your own work of art.



## Kegiatan

Kata 'tukad kad' menggambarkan perasaan dan pengalaman fizikal yang sangat khusus yang telah diterjemahkan oleh artis dalam karyanya melalui imej, tekstur, dan medium karya seni. Cuba ungkapkan perasaan yang pernah anda alami, sama ada yang sukar untuk dijelaskan atau tidak mempunyai perkataan yang mewakilinya. Atau anda boleh cuba mencari perkataan dari mana-mana bahasa yang menerangkan pengalaman yang sangat khusus dan terjemahkannya ke dalam karya seni anda sendiri.